

**MONUMEN PANGKUNG JUKUNG DI DESA PEKUTATAN,
PEKUTATAN JEMBRANA (LATAR BELAKANG MUATAN NILAI-
NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN PENGINTEGRASIANNYA
PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA BERBASIS KURIKULUM
2013)**

Dimas Firman Oktavianto, Dr. Drs. I Made Pageh, M.Hum, Prof. Dr. Nengah
Bawa Atmadja, M.A

Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: dimasfirman40@gmail.com, made.pageh@undiksha.ac.id,
bawa.atmadja@undiksha.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) sejarah pendirian Monumen Pangkung Jukung di Desa Pekutatan, Pekutatan, Jembrana; 2) makna yg terkandung pada Monumen Pangkung Jukung; 3) Nilai – nilai Pendidikan karakter yang terdapat pada Monumen Pangkung Jukung; 4) Monumen Pangkung Jukung Sebagai Sumber pembelajaran sejarah di SMA. Lokasi Penelitian ini berada di Desa Pekutatan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Bali. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian adalah 1) rancangan penelitian, 2) teknik penentuan lokasi penelitian, 3) teknik penentuan informan, 4) teknik pengumpulan data, 5) teknik validasi, dan 6) teknik analisis data. Berdasarkan wawancara, observasi, studi pustaka atau dokumen di lapangan diketahui bahwa, 1) Monumen Pangkung Jukung didirikan untuk mengenang Peristiwa Pendaratan Pasukan I Gusti Ngurah Rai di desa Pekutatan pada 4 April 1946; 2) Monumen Pangkung Jukung berbentuk seperti Jukung (perahu kecil) yang dinaiki empat orang pria yang menggambarkan peristiwa yang pernah terjadi disana yaitu pendaratan I Gusti Ngurah Rai beserta Para Staf TKR yakni Wayan Ledang, I Gusti Putu Wisnu, dan Cokorda Ngurah setiba dari Yogyakarta yang merupakan markas TRI Pusat untuk melapor serta meminta bantuan persenjataan dan Pasukan dengan menggunakan jukung/perahu kecil; 3) faktor Monumen Pangkung Jukung dapat dijadikan sebagai media penanaman muatan nilai-nilai Pendidikan Karakter adapun Nilai-nilai yang terkandung adalah nilai cinta tanah air, nilai kebangsaan, nilai rasa ingin tau, Nilai Toleransi, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai cinta damai, nilai peduli lingkungan, dan nilai peduli sosial Sedangkan fungsinya adalah fungsi edukatif dan fungsi inspiratif. 4) cara atau strategi memanfaatkan Monumen Pangkung Jukung sebagai media penanaman muatan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa SMA adalah dengan menjadikan Monumen Pangkung Jukung sebagai sumber dan media dalam pembelajaran sejarah.

Kata kunci: Monumen, Muatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

This study aims to determine; 1) history of the establishment of the Pangkung Jukung Monument in the Village of Pekutatan, Pekutatan, Jembrana; 2) the meaning contained in the Pangkung Jukung Monument; 3) Character education values contained in the Pangkung Jukung Monument; 4) Pangkung Jukung Monument As a Source of history learning in high school. The location of this research is in the Village of Pekutatan, Pekutatan District, Jembrana Regency, Bali. This research is a qualitative study with the stages carried out in this study are 1) research design, 2) research location determination techniques, 3) informant determination techniques, 4) data collection techniques, 5) validation techniques, and 6) data analysis techniques. Based on interviews, observations, literature studies or documents in the field it is known that, 1) the Pangkung Jukung Monument was erected to commemorate the Landing of I Gusti Ngurah Rai Troops in Pekutatan village on 4 April 1946; 2) The Pangkung Jukung Monument is shaped like a Jukung (small boat) ridden by four men describing events that happened there namely the landing of I Gusti Ngurah Rai along with TKR Staff namely Wayan Ledang, I Gusti Putu Wisnu, and Ngurah Cokorda arrived from Yogyakarta. is the headquarters of the Central TRI to report and ask for assistance in weapons and troops using a djoekoeng / small boat; 3) the factor of the Pangkung Jukung Monument can be used as a media for the inculcation of the values of Character Education. The values contained are patriotism, nationalism, want to know, Tolerance, discipline, hard work, peace love, and peace. care for the environment, and the value of social care While the function is an educational function and an inspirational function. 4) a way or strategy to use the Pangkung Jukung Monument as a medium for planting the content of the values of character education in high school students is to make the Pangkung Jukung Monument a source and medium for learning history.

Keywords: Monuments : *Monument, Content of Character Education Values.*

